Pendidikan Kabupaten Bener Meriah: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Bener Meriah: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 16 Juli 2026

Data Pendidikan Kabupaten Bener Meriah: Ringkasan Cepat

> *Menurut BPS (2025), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bener Meriah, Aceh =**10,41 tahun** (kelas X SMA), di atas Provinsi Aceh (9,95 tahun) dan Nasional (9,07 tahun). Harapan Lama Sekolah (HLS) Provinsi Aceh = 14,62 tahun (BPS 2024). Menurut Rapor Pendidikan Kemendikdasmen (2024), Angka Partisipasi Sekolah (APS) usia 7-12 tahun di Kabupaten Bener Meriah termasuk dalam kelompok kabupaten dengan APS di atas 99,94%. Program aktif: BOS, PIP, Kurikulum Merdeka, dan Sekolah Rakyat (dalam proses, 2026). Tidak ada PT negeri di wilayah; PT negeri terdekat adalah Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe.*

RLS Bener Meriah 10,41 Tahun — Tertinggi Ke-6 di Aceh, di Atas Rata-rata Nasional

Data BPS 2025 menunjukkan rata-rata penduduk Bener Meriah berusia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan setara kelas X, lebih lama dari rata-rata warga Aceh secara keseluruhan. Status akreditasi sekolah dapat dicek di ban-pdm.id sebelum mendaftarkan anak.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Bener Meriah

Rata-rata Lama Sekolah Kabupaten Bener Meriah, 2021-2025

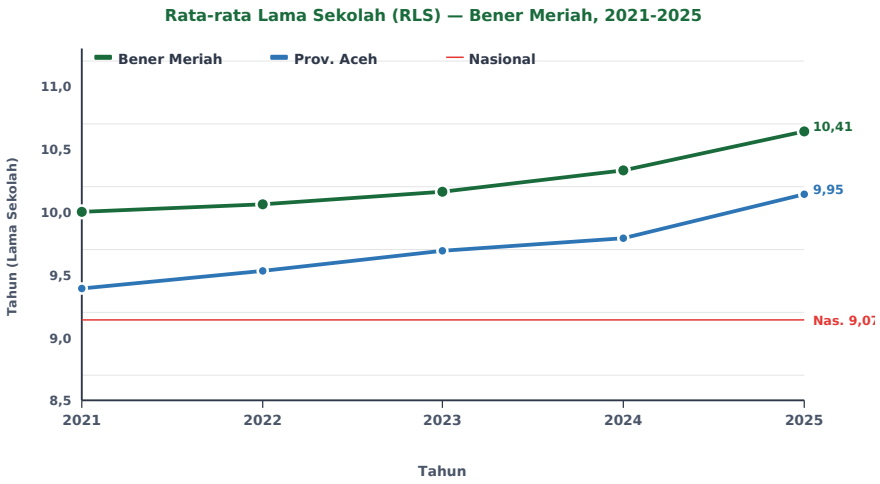

Sumber: BPS (Databoks) 2025; BPS Pusat 2025. RLS Bener Meriah meningkat 0,57 tahun dalam lima tahun terakhir, konsisten di atas rata-rata Provinsi Aceh dan Nasional sejak 2021.

Menurut BPS (2025), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Bener Meriah mencapai 10,41 tahun, naik dari 10,13 tahun pada 2024 dan 9,84 tahun pada 2021. Angka ini menempatkan Bener Meriah di posisi ke-6 dari 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Dalam lima tahun terakhir (2021-2025), RLS tumbuh 0,57 tahun atau sekitar 5,8 persen, mengungguli rata-rata Aceh (9,95 tahun) dan rata-rata nasional (9,07 tahun) pada 2025.

Perbandingan RLS Kabupaten/Kota Terpilih Provinsi Aceh, 2025

Sumber: BPS (Databoks) 2025. Bener Meriah (highlight) RLS 10,41 tahun — peringkat ke-6 di Aceh, ungguli rata-rata provinsi dan nasional.

Menurut BPS (2025), RLS Kabupaten Bener Meriah sebesar 10,41 tahun menempatkannya di posisi ke-6 dari 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Angka ini unggul 0,46 tahun di atas rata-rata provinsi (9,95 tahun) dan 1,34 tahun di atas rata-rata nasional. Posisi tertinggi ditempati Kota Banda Aceh (13,37 tahun), sedangkan RLS terendah Aceh ada di Kota Subulussalam (8,75 tahun).

Indikator Pendidikan Utama Kabupaten Bener Meriah dan Pembanding, 2024-2025

Indikator	Bener Meriah	Prov. Aceh	Nasional
Rata-rata Lama Sekolah / RLS (2025)	10,41 tahun	9,95 tahun	9,07 tahun
Harapan Lama Sekolah / HLS (2024)	Data dalam pembaruan	14,62 tahun	13,21 tahun
IPM (2024)	Data spesifik sedang diperbarui — pantau di balaiwarga.net	74,29 (2024)	75,02 (2024)
Pertumbuhan RLS 5 tahun terakhir	+0,62 tahun (6,33%)	—	—
Catatan: HLS Aceh dan Nasional merujuk data BPS 2024. RLS Bener Meriah dan Nasional 2025 merujuk BPS via Databoks, Juni 2026.			

Sumber: BPS Pusat 2024-2025; BPS Aceh 2025. RLS Bener Meriah konsisten berada di atas rata-rata provinsi dan nasional selama lima tahun berturut-turut.

Menurut BPS (2025), pertumbuhan RLS Bener Meriah dalam lima tahun terakhir mencapai 0,62 tahun atau 6,33 persen — mencerminkan peningkatan konsisten durasi sekolah rata-rata warganya. HLS Provinsi Aceh sebesar 14,62 tahun (BPS 2024) menunjukkan bahwa anak usia 7 tahun di Aceh diharapkan dapat menempuh pendidikan hingga jenjang Diploma I, lebih tinggi dari rata-rata nasional 13,21 tahun pada tahun yang sama.

Sebaran Madrasah Tsanawiyah (MTs) per Kecamatan di Bener Meriah, 2024

Kecamatan	Jumlah MTs
Permata	4
Pintu Rime Gayo	4
Timang Gajah	3
Wih Pesam	2
Bukit	1
Bener Kelipah	1
Gajah Putih	1
Bandar, Syiah Utama, Mesidah	0 (masing-masing)
Total MTs di Bener Meriah	**16 lembaga**

Sumber: Referensi Data Kemendikdasmen (2024). Tiga kecamatan (Bandar, Syiah Utama, Mesidah) belum memiliki MTs, menunjukkan perlunya akses pendidikan tingkat SMP berbasis keagamaan yang lebih merata.

Menurut data referensi Kemendikdasmen (2024), terdapat 16 Madrasah Tsanawiyah (MTs) tersebar di 7 dari 10 kecamatan di Kabupaten Bener Meriah, Aceh. Kecamatan Permata dan Pintu Rime Gayo masing-masing memiliki 4 MTs — terbanyak di kabupaten ini. Tiga kecamatan (Bandar, Syiah Utama, Mesidah) belum memiliki MTs, yang dapat menjadi pertimbangan keluarga dalam memilih jalur pendidikan berbasis keagamaan untuk anak usia SMP.

Pertumbuhan Rata-rata Lama Sekolah Bener Meriah, 2021-2025

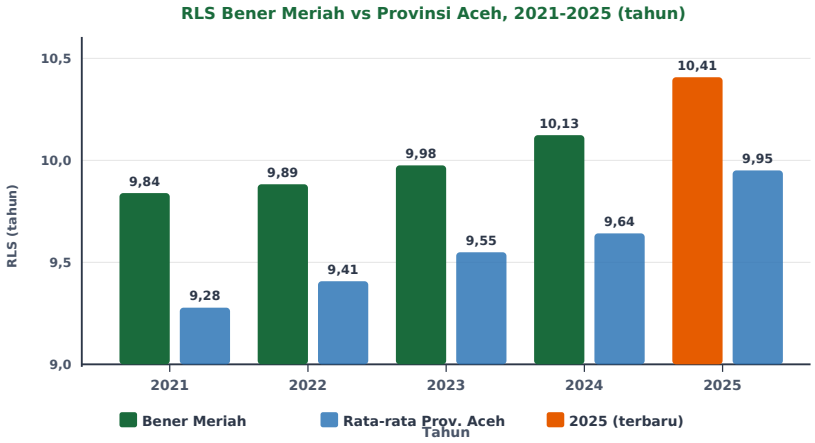

Sumber: BPS (Databoks) 2025; BPS Aceh 2025. RLS Bener Meriah meningkat setiap tahun dan selalu melampaui rata-rata Provinsi Aceh sepanjang 2021-2025.

Data BPS (2021-2025) menunjukkan bahwa RLS Kabupaten Bener Meriah meningkat setiap tahun tanpa interupsi, dari 9,84 tahun (2021) menjadi 10,41 tahun (2025). Selisih antara RLS Bener Meriah dan rata-rata Provinsi Aceh melebar dari 0,56 tahun (2021) menjadi 0,46 tahun (2025) — menandakan bahwa rata-rata Aceh juga tumbuh, meskipun Bener Meriah tetap unggul secara konsisten dalam lima tahun berturut-turut.

Capaian dan Program Pendidikan Aktif Kabupaten Bener Meriah, 2025-2026

Program / Capaian	Keterangan	Sumber / Tahun
Prestasi GTK Aceh 2025	4 guru/pengawas Bener Meriah raih penghargaan: Juara II Pelopor Komunitas Belajar Guru TK (Wiwin Novelita), Juara II Pelopor Komunitas Belajar Pengawas SMP/SMA (Masrura), Juara III Pengawas Berdedikasi (Salamiah), Juara III Pelopor Komunitas Belajar Guru SD/SMP (Syarifah Ainun)	InfoPublik, Nov 2025
BOS (Bantuan Operasional Sekolah)	Aktif untuk seluruh satuan pendidikan negeri di Bener Meriah	Kemendikdasmen 2025
Program Sekolah Rakyat	Pemkab Bener Meriah mengajukan usulan ke Kemensos (Juni 2026); kebutuhan lahan 6,8-8 hektare sedang diproses via hibah Kementerian Pertanian	Kemensos / InfoPublik, Jun 2026
Tenda Pendidikan Pascabencana	BPBD dan Disdik Bener Meriah mendistribusikan tenda belajar ke SDN Uning Mas dan sekolah terdampak bencana hidrometeorologi (Nov 2025), memastikan KBM tetap berlangsung	Benermeriahkab.go.id, Jan 2026

Sumber: InfoPublik (2025); Kemensos RI (2026); Pemkab Bener Meriah (2026). Empat guru Bener Meriah berprestasi di tingkat provinsi pada 2025 — satu indikator kualitas tenaga pendidik di wilayah pegunungan ini.

Pada 2025, empat pendidik dari Kabupaten Bener Meriah, Aceh meraih penghargaan di ajang GTK Aceh yang diselenggarakan Balai Guru dan Tenaga Kependidikan Provinsi Aceh. Dua penghargaan diraih di kategori Pelopor Komunitas Belajar dan dua lainnya di kategori Pengawas Berdedikasi. Pemerintah Kabupaten Bener Meriah juga sedang memperjuangkan Program Sekolah Rakyat dari Kemensos (Juni 2026) untuk memperkuat akses pendidikan bagi warga rentan.

Kabupaten Bener Meriah belum memiliki perguruan tinggi negeri yang berlokasi di wilayahnya berdasarkan data PDDikti. Warga yang ingin melanjutkan ke jenjang S1 dapat menjangkau Universitas Malikussaleh (Unimal) di Lhokseumawe — sekitar 4 jam perjalanan — yang terakreditasi Baik Sekali oleh BAN-PT. Pilihan lainnya adalah Universitas Syiah Kuala (USK) di Banda Aceh, sekitar 5 jam, dengan status terakreditasi Unggul. Program kuliah daring dari berbagai PT negeri juga dapat menjadi alternatif bagi

warga yang terkendala jarak.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Bener Meriah

Bener Meriah Perjuangkan Program Sekolah Rakyat dan Bantuan Sosial ke Kemensos

Pemkab Bener Meriah mengajukan usulan Program Sekolah Rakyat kepada Kemensos RI untuk memperkuat akses pendidikan bagi warga rentan, disertai permohonan bantuan sosial bagi korban bencana hidrometeorologi.

Baca selengkapnya — InfoPublik, 24 Juni 2026

Pembangunan Sekolah Rakyat di Bener Meriah Siap Tancap Gas

Kemensos dan Pemkab Bener Meriah mematangkan sinergi pembangunan Sekolah Rakyat; Bupati Armia menyebut lahan seluas 5 hektare disiapkan, sementara Kemensos meminta lahan minimal 6,8 hektare agar fasilitasnya optimal.

Baca selengkapnya — RMOL.ID, 30 Juni 2026

Empat Guru Bener Meriah Raih Prestasi di Ajang GTK Aceh 2025, Sekda Beri Apresiasi

Empat pendidik Bener Meriah meraih penghargaan di GTK Aceh 2025, termasuk dua penghargaan Pelopor Komunitas Belajar dan satu Juara III Pengawas Sekolah Berdedikasi di tingkat provinsi.

Baca selengkapnya — InfoPublik, 14 November 2025

Jelang Masuk Sekolah, Disdik Bener Meriah Serahkan Bantuan untuk Guru di Wilayah Terdampak

Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah menyalurkan bantuan bagi guru di wilayah yang terdampak bencana hidrometeorologi November 2025, sebagai upaya memastikan kelancaran kegiatan belajar mengajar semester baru.

Baca selengkapnya — Pemkab Bener Meriah, 4 Januari 2026

BPBD Bener Meriah Salurkan Bantuan Tenda Pendidikan ke SDN Uning Mas

Sebagai respons cepat pascabencana, BPBD Bener Meriah mendistribusikan tenda pendidikan ke SDN Uning Mas agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan saat fasilitas sekolah mengalami kerusakan akibat banjir.

Baca selengkapnya — InfoPublik, 2 Januari 2026

Kemensos Kawal Sekolah Rakyat Bener Meriah, Bantuan Jadup Rp3,07 Miliar Segera Disalurkan

Kemensos memastikan pendampingan Program Sekolah Rakyat untuk Bener Meriah sekaligus menyiapkan penyaluran bantuan jaminan hidup senilai Rp3,07 miliar bagi 3.417 warga terdampak bencana.

Baca selengkapnya — Suara.com, 22 Juni 2026

Rata-rata Lama Sekolah Penduduk Bener Meriah Sampai Kelas VIII pada 2025

BPS mencatat RLS penduduk usia 25 tahun ke atas di Bener Meriah mencapai 10,41 tahun pada 2025 — naik 0,28 tahun dari tahun sebelumnya dan melampaui rata-rata Aceh (9,95) maupun nasional (9,07).

Baca selengkapnya — Databoks/Katadata, 12 Juni 2026

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Bener Meriah

Tren RLS dan Kelembagaan Pendidikan: Pola dan Makna bagi Keluarga di Dataran Tinggi Gayo

Menurut BPS (2025), RLS Kabupaten Bener Meriah sebesar 10,41 tahun menempatkannya di atas rata-rata Provinsi Aceh (9,95 tahun) dan rata-rata nasional (9,07 tahun) secara konsisten selama lima tahun berturut-turut. Dalam kerangka konsep Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan yang berakar pada konteks budaya dan geografi lokal, capaian RLS Bener Meriah yang tinggi ini dapat dibaca sebagai hasil

dari karakteristik demografis pegunungan Gayo: komunitas yang historis menghargai pendidikan sebagai sarana mobilitas sosial di tengah keterbatasan akses geografis. Selain itu, data Kemendikdasmen (2024) menunjukkan bahwa 16 Madrasah Tsanawiyah tersebar di 7 dari 10 kecamatan, sementara tiga kecamatan (Bandar, Syiah Utama, Mesidah) belum memiliki MTs. Mengacu pada perspektif H.A.R. Tilaar mengenai disparitas kualitas antardaerah, ketimpangan sebaran lembaga ini mencerminkan tantangan akses pendidikan keagamaan yang masih perlu diperhatikan khususnya di kecamatan terpencil. Warga di kecamatan yang belum memiliki MTs dapat mempertimbangkan jalur madrasah diniyah atau program kesetaraan yang diselenggarakan PKBM setempat.

Berita Terkini dan Kebijakan Nasional: Implikasi Kontekstual bagi Warga Bener Meriah

Berita pendidikan Bener Meriah sepanjang 2025-2026 didominasi dua tema: pemulihan pascabencana hidrometeorologi (November 2025) dan upaya perluasan akses pendidikan melalui Program Sekolah Rakyat. Respons cepat Disdik dan BPBD dalam menyalurkan tenda pendidikan ke sekolah terdampak mencerminkan komitmen operasional di lapangan. Dalam kerangka Wardiman Djojonegoro mengenai keterkaitan antara lembaga pendidikan dan kebutuhan lokal, upaya Pemkab Bener Meriah memperjuangkan Program Sekolah Rakyat ke Kemensos (Juni 2026) dapat dipahami sebagai langkah konkret untuk menjangkau segmen warga rentan yang belum terlayani oleh jalur pendidikan formal reguler. Dari sisi kebijakan nasional, Program Indonesia Pintar (PIP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tetap aktif sebagai jaring pengaman yang mempertahankan partisipasi siswa, terutama dari keluarga yang terdampak bencana. Konteks regulasi Aceh juga relevan di sini: Qanun tentang pendidikan dayah menempatkan lembaga pendidikan nonformal berbasis pesantren sebagai bagian integral ekosistem pendidikan Bener Meriah — ekosistem yang tidak sepenuhnya tergambarkan oleh data Dapodik/Kemendikdasmen semata. Mengacu pada pemikiran Nurcholish Madjid tentang pendidikan karakter berbasis nilai keislaman, keberadaan dayah dan madrasah diniyah di Bener Meriah melengkapi data formal dan menjadi pilihan pendidikan yang perlu dipertimbangkan keluarga. Warga dapat menverifikasi profil lengkap lembaga pendidikan di wilayah masing-masing melalui portal Sekolah Kita (Kemendikdasmen) atau bertanya langsung ke Dinas Pendidikan Kabupaten Bener Meriah.

FAQ: Pertanyaan Umum Warga tentang Pendidikan di Kabupaten Bener Meriah

Berapa rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Bener Meriah?

Menurut data BPS (2025), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas di Kabupaten Bener Meriah mencapai 10,41 tahun, setara kelas X SMA. Angka ini berada di atas rata-rata Provinsi Aceh (9,95 tahun) dan rata-rata nasional (9,07 tahun). Bener Meriah menempati peringkat ke-6 dari 23 kabupaten/kota di Aceh.

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Bener Meriah?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Bener Meriah secara daring melalui laman resmi BAN-S/M di ban-pdm.id. Ketik nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian untuk mengetahui status akreditasi (A, B, atau C) beserta masa berlakunya. Data ini diperbarui secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.

Apakah ada perguruan tinggi negeri di Kabupaten Bener Meriah?

Berdasarkan data PDDikti, saat ini belum ada perguruan tinggi negeri yang berlokasi di Kabupaten Bener Meriah. Pilihan PT negeri terdekat adalah Universitas Malikussaleh di Lhokseumawe (sekitar 4 jam perjalanan) dan Universitas Syiah Kuala di Banda Aceh (sekitar 5 jam perjalanan). Warga juga dapat mengeksplorasi program kuliah jarak jauh yang tersedia dari berbagai PT negeri.

Bagaimana cara mengakses Program Indonesia Pintar (PIP) di Kabupaten Bener Meriah?

Program Indonesia Pintar (PIP) dapat diakses melalui sekolah tempat anak belajar. Orang tua dapat menanyakan kepada wali kelas atau kepala sekolah mengenai kelayakan dan proses pendaftaran. Informasi resmi juga tersedia di pip.kemdikbud.go.id. PIP dirancang untuk membantu siswa dari keluarga kurang mampu agar tetap dapat bersekolah dan tidak putus sekolah.

Apa saja program pendidikan aktif di Kabupaten Bener Meriah saat ini?

Program pendidikan aktif di Kabupaten Bener Meriah meliputi Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk seluruh sekolah negeri, Program Indonesia Pintar (PIP) bagi siswa kurang mampu, serta penerapan

Kurikulum Merdeka. Pemerintah Kabupaten Bener Meriah juga tengah memperjuangkan Program Sekolah Rakyat ke Kementerian Sosial RI (Juni 2026) untuk memperkuat akses pendidikan warga rentan.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*